



► HUT KE-268 KOTA JOGJA

# Perkokoh Jati Diri, Tingkatkan Rasa Handarbeni

**UMBULHARJO-Pemkot Jogja menggelar kegiatan tasyakuran dan potong tumpeng di Plaza Balai Kota Jogja, Senin (7/10). Kegiatan ini menjadi rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun ke-268 Kota Jogja.**

*Alfi Annissa Karin  
 alfi@harianjogja.com*

► Semangat *Rikat, Rakit, Raket* memberi inspirasi bagi semua untuk terus bergerak maju melanjutkan pembangunan.

► Di usia yang tak muda lagi, Kota Jogja masih menyimpan sejumlah hal yang terus diperjuangkan.

Kegiatan diawali dengan penyerahan nasi tumpeng dan maskot HUT ke-268 Kota Jogja kepada Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto yang didampingi sejumlah pejabat lainnya. Maskot dan nasi tumpeng sebelumnya dibawa oleh iring-iringan

Bregada Widya Pramono. Tumpeng ini menyimpan filosofi wujud rasa syukur Pemkot Jogja atas usia Kota Jogja yang kini telah mencapai usia 268 tahun.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto menjelaskan hari ulang tahun ini merupakan milik seluruh warga Kota Jogja. Hari ulang tahun Kota Jogja juga memiliki arti penting dalam memperkokoh jati diri hingga meningkatkan rasa handarbeni terhadap Kota Jogja.

Sugeng menuturkan, tema HUT ke-268 Kota Jogja kali ini adalah *Rikat, Rakit, Raket*. *Rikat* menggambarkan kehidupan masyarakat Kota Jogja yang selalu bergerak dan bekerja. *Rakit* berarti berproses saling melengkapi dan menyempurnakan.

"Sedangkan *Raket* bermakna sebagai kebersamaan yang saling mendukung. Semangat tersebut memberi inspirasi bagi semua untuk terus bergerak maju untuk melanjutkan pembangunan Kota Jogja di segala bidang," ujar Sugeng di Plaza Balai Kota Jogja, Senin.

Sugeng menyatakan Pemkot Jogja kembali menorehkan prestasi yang menjadi kado pada HUT



**Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, memotong tumpeng dan gunungan maskot dalam rangkaian peringatan HUT ke-268 Kota Jogja di Balai Kota Jogja, Senin (7/10).**

ke-268 kali ini. Pemkot Jogja kembali meraih predikat A atau Memuaskan dalam evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah (SAKIP) 2024.

Predikat A ini menjadi yang ke-6 kalinya diraih dengan skor

meningkat yaitu 84,84 dari sebelumnya 84,17 pada 2023.

"Ini menunjukkan Pemkot Jogja selalu melakukan evaluasi dan

penyempurnaan. Kami akan terus melakukan penyempurnaan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintah yang semakin baik," tuturnya.

Sugeng menyebut, di usia yang tak lagi muda ini Kota Jogja masih menyimpan sejumlah hal yang terus diperjuangkan, mulai dari upaya peningkatan kesejahteraan, pemerataan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, hingga pengembangan ekonomi kreatif pariwisata, budaya dan sektor-sektor pendukungnya.

Ada juga pembangunan inovasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai *smart city*, penguatan bidang pendidikan, kesehatan serta ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan sembari mempertahankan pertumbuhan ekonomi, dan upaya untuk terus menggerakkan pengelolaan sampah mandiri di masyarakat langsung dari sumbernya.

"Mari dukung penuntasannya agar Kota Jogja menjadi kota yang nyaman, aman, sejahtera, maju, berbudaya, serta memberikan kesejahteraan bagi seluruh warganya dan pada akhirnya memberi kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia," kata Sugeng.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005